

PELATIHAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN SDM BERBASIS KOMPETENSI: PERANCANGAN KEBUTUHAN PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI (COMPETENCY BASED TRAINING)

LATAR BELAKANG

Pelatihan Berbasis Kompetensi adalah pengembangan SDM yang memperhatikan pengetahuan, ketrampilan, perilaku dan sikap yang diperlukan di tempat kerja agar dapat melakukan tugasnya dengan baik (produktif dan menyenangkan). Tujuan dari penentuan kebutuhan pelatihan berbasis kompetensi adalah agar program-program pelatihan yang diselenggarakan perusahaan dapat mencapai sasaran yang efisien dan efektif, dalam arti setiap program pelatihan benar-benar mampu mengembangkan pegawai sehingga dapat memenuhi tingkat kompetensi yang dibutuhkan jabatan yang dipegangnya.

Sistem pelatihan berbasis kompetensi merupakan bagian dari Sistem Manajemen SDM Berbasis Kompetensi yang telah menjadi keharusan bagi organisasi perusahaan yang mengimplementasikan ISO 9000 versi 2000. Pada sisi lain, penentuan kebutuhan pelatihan berbasis kompetensi ini juga penting untuk menunjang sistem perencanaan karir perusahaan. Melalui Pelatihan berbasis kompetensi diharapkan para pegawai dapat mengatasi “gap” kompetensi yang dimilikinya dan kompetensi yang dituntut oleh jabatan secara efisien, sehingga perusahaan dapat menempatkan orang pada posisi jabatan dan/atau tim yang tepat pada saat yang tepat (*‘the right person at the right place at the right time’*).

TUJUAN

Pelatihan penentuan kebutuhan pelatihan berbasis kompetensi ini secara khusus dirancang untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan para peserta dalam membangun Sistem Pelatihan Berbasis Competency (“Competency Based Training”). Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan peserta mampu menjadi “internal consultant” di bidang “training need analysis” berbasis kompetensi.

MATERI DAN SASARAN

1. Review Manajemen SDM Berbasis Kompetensi, Kebutuhan kompetensi jabatan dan Jalur karir jabatan.
2. Pendekatan Pelatihan Berbasis Kompetensi (Individualized learning, group learning, competency based training program).
3. Identifikasi gap kompetensi individu dan kebutuhan pelatihan individu
4. Identifikasi gap kompetensi kelompok jabatan dan kebutuhan pelatihan penjenjangan.
5. Penyusunan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi untuk Individu dan Pelatihan Penjenjangan.
6. Teknologi Pelatihan Berbasis Kompetensi.
7. Evaluasi Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Pelatihan.